

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksperimen pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Model dengan algoritma LSTM dan linear regression dapat diterapkan untuk melakukan prediksi harga suatu saham berdasarkan analisis fundamental. Kedua algoritma tersebut mampu menangkap baik pola ataupun tren dalam data fundamental ketika di implementasikan kepada saham BBCA, TLKM, dan ASII. Berdasarkan hasil ini juga, menunjukkan bahwa rasio pembagian dataset untuk model LSTM dan *linear regression* ada pada rasio 80:10:10 dimana rasio ini mampu memberikan hasil metrik yang lebih baik pada uji coba saham BBCA, TLKM, dan ASII
2. Model dengan LSTM mampu memberikan prediksi dan analisis yang baik dengan R2 sebesar 0,987 pada uji coba saham BBCA; 0,814 pada saham TLKM; dan 0,78 pada saham ASII. Lalu pada model *linear regression*, model mampu memberikan kinerja dengan R2 yang hampir sama pada saham BBCA, TLKM, dan ASII secara berurutan sebesar 0,994; 0,997; dan 0,994.
3. Model *linear regression* mampu mengungguli model LSTM pada hasil pengujian prediksi harga saham berdasarkan analisis fundamental. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil eksperimen dimana model *linear regression* secara nilai lebih unggul dan stabil ketika di evaluasi pada saham BBCA, TLKM, dan ASII.

5.2 Saran

Pada penelitian ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan terdapat banyak hal yang dapat dilakukan untuk mengembangkan model dalam memprediksi harga saham berdasarkan analisa fundamental. Berikut merupakan beberapa saran yang penulis sarankan :

- 1) Melakukan uji coba dengan gabungan atau kombinasi algoritma *machine learning* untuk melihat manakah kombinasi model memberikan nilai yang sama atau lebih baik.
- 2) Melakukan uji coba model pada saham dengan variasi dan karakteristik fundamental yang lebih beragam dan bervariasi.
- 3) Melakukan uji coba pada sektor saham yang berbeda dari yang ada pada skripsi ini.
- 4) Menggunakan gabungan analisa fundamental, analisa teknikal, dan analisa sentimen dalam prediksi harga saham yang berpotensi meningkatkan akurasi.